

ABSTRAK

Latar belakang faktor yang memengaruhi seseorang tidak ingin melakukan perawatan gigi karena adanya kecemasan. Kecemasan yang dihubungkan dengan perawatan gigi disebut *dental anxiety*. Pengalaman yang tidak menyenangkan terhadap perawatan gigi pada anak yang diceritakan oleh teman atau orang lain dapat membuat anak merasa cemas. Kecemasan pada perawatan gigi pada anak merupakan masalah utama dalam manajemen perilaku yang menyebabkan anak bersikap tidak kooperatif selama perawatan gigi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan anak usia 6-12 tahun dalam perawatan gigi di RSGM Maranatha.

Metode penelitian desain penelitian yang digunakan adalah metode pengambilan sampel dengan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan *accidental sampling*. *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak ditetapkan terlebih dahulu dan langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.

Hasil penelitian ini adalah dari 70 pasien anak menunjukkan wajah cemas sebanyak 23 anak. Kriteria tingkat kecemasan berdasarkan jenis kelamin didapatkan pasien anak perempuan lebih cemas daripada pasien anak laki-laki. Kriteria tingkat kecemasan berdasarkan usia didapatkan pasien anak usia 6,7,8,9 dan 10 tahun lebih cemas daripada pasien anak usia 11 dan 12 tahun. Kriteria tingkat kecemasan berdasarkan jenis perawatan menunjukkan bahwa jenis perawatan restorasi dan ekstraksi memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi daripada pemeriksaan dan perawatan pulpa.

Kesimpulan bahwa anak usia 6,7,8,9 dan 10 tahun lebih banyak mengalami kecemasan pada perawatan gigi dari pada anak usia 11 dan 12 tahun.

ABSTRACT

Background. Factors that influence a person do not want to do dental treatment because of anxiety. Anxiety associated with dental care is called dental anxiety. An unpleasant experience with dental care for children told by friends or others can make children feel anxious. Anxiety in dental care in children is a major problem in behavior management that causes children to be uncooperative during dental care.

Objective. The objective of this study is to find out to describe the anxiety child aged 6-12 years in dental care at RSGM Maranatha.

Method. The study design that be used in this study is sampling method with non-probability sampling technique using accidental sampling. Accidental Sampling is a sampling technique that is not predetermined and directly collects data from the sampling unit encountered.

Result. Out of 70 pediatric patients showing 23 worried faces. Criteria for anxiety level based on sex found that female patients were more anxious than male patients. The criteria for anxiety level by age found that pediatric patients aged 6,7,8,9 and 10 years were more anxious than patients aged 11 and 12 years. Criteria for the level of anxiety based on the type of treatment showed that the types of restoration and extraction treatments had a higher level of anxiety than pulp examination and treatment

Conclusion. The Conclusion of this study is that children aged 6,7,8,9 and 10 years old more experience anxiety in dental care than children aged 11 and 12 year old.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.4.1. Manfaat Akademis	4
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Landasan Teori	5
1.6. Metode Penelitian	7
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kecemasan	8
2.1.1. Pengertian Kecemasan	8
2.1.2. Etiologi Kecemasan	10
2.1.3. Gejala Kecemasan.....	11
2.1.4. Klasifikasi Kecemasan.....	12
2.2. Kecemasan Anak Pada Perawatan Gigi	15
2.2.1. Pengertian	15
2.2.2. Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Anak.....	16
2.2.3. Penanganan Kecemasan Dalam Perawatan Gigi	18
2.3. Perkembangan Anak Usia 6-12 Tahun	20
2.4. Jenis Perawatan Pada Gigi Sulung	21
2.4.1. Restorasi Gigi Sulung	21
2.4.1.1. Restorasi <i>Glass Ionomer Cement</i>	21
2.4.1.2. <i>Pit Fissure Sealant</i>	22
2.4.1.3. <i>Stainless Steel Crown</i>	22
2.4.1.4. Restorasi Kompomer	23
2.4.1.5. <i>Atraumatic Restorative Treatment</i>	24
2.4.2. Ekstraksi Pada Gigi Sulung	25
2.4.3. Perawatan Pulpa Pada Gigi Sulung.....	26
2.5. Alat Ukur Kecemasan Pada Anak.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Alat dan Bahan Penelitian.....	31
3.2. Jenis Penelitian.....	31
3.3. Populasi dan Sampel	31
3.3.1. Populasi Penelitian.....	31
3.3.2. Sampel Penelitian.....	31
3.3.3. Kriteria Sampel.....	32
3.4. Definisi Operasional	32
3.5. Prosedur Penelitian	34
3.6. Pengumpulan Data	34
3.7. Aspek Etik Penelitian.....	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Karakteristik Responden Penelitian	36
4.1.1. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia.....	36
4.1.3. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	37
4.1.4. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Perawatan.....	37
4.2. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Tingkat Kecemasan	38

4.2.1. Karakteristik Responden Penelitian Tingkat Kecemasan	
Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2.2. Karakteristik Responden Penelitian Tingkat Kecemasan	
Berdasarkan Usia	39
4.1.3. Karakteristik Responden Penelitian Tingkat Kecemasan	
Berdasarkan Jumlah Kunjungan	40
4.1.4. Karakteristik Responden Penelitian Tingkat Kecemasan	
Berdasarkan Jenis Perawatan.....	41
4.3. Pembahasan.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	60

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik anak penelitian berdasarkan jenis kelamin	36
Tabel 4.2. Karakteristik anak penelitian berdasarkan usia.....	37
Tabel 4.3. Karakteristik anak penelitian berdasarkan jumlah kunjungan	37
Tabel 4.5. Karakteristik anak penelitian berdasarkan tingkat kecemasan	38
Tabel 4.6. Karakteristik anak penelitian tingkat kecemasan berdasarkan jenis kelamin	39
Tabel 4.7. Karakteristik anak penelitian tingkat kecemasan berdasarkan usia	40
Tabel 4.8. Karakteristik anak penelitian tingkat kecemasan berdasarkan jumlah kunjungan	41
Tabel 4.9. Karakteristik anak penelitian tingkat kecemasan berdasarkan jenis perawatan	42

DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Halaman
Gambar 2.1.	Restorasi <i>Glass Ionomer Cement</i>	22
Gambar 2.2.	<i>Pit Fissure Sealant</i>	22
Gambar 2.3.	<i>Stainless Steel Crown</i>	23
Gambar 2.4.	Kompomer Warna	24
Gambar 2.5	<i>Facial Image Scale</i>	29
Gambar 3.1.	<i>Facial Image Scale</i>	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	48
Lampiran 2 Persetujuan Etik Penelitian	49
Lampiran 3 Formulir Pemeriksaan	50
Lampiran 4 Tabel Hasil Penelitian	52
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	55

